

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Melihat perkembangan dunia bisnis yang pesat dengan sendirinya akan terjadi persaingan dunia usaha yang ketat juga. Hal tersebut merupakan tantangan bagi Indonesia yang sedang memperbaiki keadaan ekonomi. Masalah yang timbul antara lain adalah bertambahnya jumlah pengangguran karena lapangan kerja yang semakin terbatas. Terbatasnya lapangan pekerjaan ini disebabkan antara lain karena perusahaan-perusahaan yang ada kurang dapat bertahan menghadapi kenaikan harga faktor-faktor produksi dan persaingan bisnis yang semakin ketat. Pembangunan ekonomi harus terus dilakukan dan mendapat perhatian utama karena mempunyai pengaruh yang besar dalam usaha mempertahankan stabilitas perekonomian di Indonesia.

Salah satu sektor yang diharapkan oleh pemerintah untuk menopang kemajuan ekonomi adalah sektor perdagangan. Hal ini diperlukan dalam rangka mempersiapkan diri menuju era perdagangan bebas dunia usaha, yang sebentar lagi akan terjadi. Saat ini semakin banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan disebabkan bidang perdagangan cukup memberikan prospek yang baik walaupun banyak dari mereka yang gagal dalam melaksanakan operasinya.

Banyak yang berpendapat bahwa kegagalan tersebut disebabkan oleh keadaan ekonomi yang belum stabil, persaingan yang semakin ketat dan perkembangan teknologi yang sangat pesat, padahal sebagian besar kegagalan

tersebut disebabkan perusahaan tidak mengetahui bagaimana cara untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain ditambah lagi perusahaan tersebut tidak mengikuti perkembangan dunia perdagangan yang terjadi.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal tidak terlepas dari adanya pengendalian yang efektif atas semua kegiatan yang ada dalam perusahaan, sebab itu perusahaan harus berusaha untuk menghindari adanya pemborosan dalam hal-hal yang dapat membawa kerugian bagi perusahaan.

Audit operasional sebagai bagian dari fungsi pengendalian merupakan suatu alat bagi manajemen untuk mengukur dan mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Manajemen harus memperhatikan segala aspek dalam perusahaan terutama unsur-unsur yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan. Salah satu elemen penting yang dapat mempengaruhi penetapan laba rugi perusahaan adalah penjualan, karena dengan adanya kegiatan penjualan memungkinkan terciptanya pendapatan yang selanjutnya setelah dikurangi dengan berbagai biaya operasi akan menciptakan laba yang dalam jangka panjang berguna untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan atau rugi yang dalam jangka waktu tertentu yang dapat membuat perusahaan tidak dapat melanjutkan usahanya kembali.

Audit operasional digunakan sebagai alat analisis karena lebih memfokuskan pada pengevaluasian efisiensi dan efektivitas perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja dari pihak perusahaan. Dengan diterapkannya audit operasional ini, maka auditor dapat melihat sejauh mana perusahaan telah

beroperasi, apakah telah dilaksanakan evaluasi secara efektif dan efisien. Untuk menjamin adanya efisiensi dan efektivitas aktivitas perusahaan, maka perlu dijalankan suatu pengendalian. Dengan adanya pengendalian dan digunakannya pengendalian tersebut diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien serta sesuai dengan kebijakan atau standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan agar mencapai tujuan perusahaan.

Faktor sistem pengendalian intern yang berhubungan dengan penjualan sangat diperlukan, karena penjualan merupakan salah satu unsur harta dalam komponen laba rugi, yang posisinya sangat penting didalam kelangsungan perusahaan. Sistem pengendalian intern atas penjualan menjadi penting dimana tujuannya adalah mencegah penyimpangan dan penyelewengan yang terjadi dalam penjualan sedangkan secara keseluruhan sistem pengendalian intern sangat diperlukan dimana tujuannya adalah untuk mengamankan harta perusahaan, meningkatkan operasi perusahaan, meningkatkan ketelitian dan kebenaran data akuntansi dan mendorong terlaksananya kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

Pada prinsipnya audit operasional merupakan suatu alat pengendalian dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari proses kegiatan yang dilakukan, yang bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan pada pihak manajemen. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih kegiatan penjualan dengan alasan bahwa kegiatan penjualan merupakan sumber yang utama untuk menghidupi perusahaan. Pengelolaan penjualan dari perusahaan yang tidak baik akan menyebabkan tidak tercapainya sasaran penjualan tetapi juga akan mempengaruhi

pendapatan yang seharusnya diterima oleh perusahaan. Jadi secara langsung atau tidak, prestasi yang dicapai oleh bagian penjualan akan mempengaruhi bagian-bagian lainnya. Selain itu pengelola penjualan yang tidak baik juga dapat menghabiskan sumber daya perusahaan yang pada akhirnya akan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Efektivitas penjualan tercapai apabila realisasi penjualan lebih besar dari perencanaan penjualan dan biaya penjualan lebih kecil dari anggaran biaya penjualan. Di samping itu temua dari hasil audit operasional harus disertai rekomendasi kepada manajemen dan adanya tindak lanjut oleh perusahaan atas rekomendasi sehingga dapat menunjang efektivitas penjualan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sheila Andriani (2013) yang telah meneliti tentang Penerapan Audit operasional Untuk Menilai Efektifitas Pengendalian Internal Aktifitas Penjualan pada PT. X Di Surabaya. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dengan mengubah tahun penelitian menjadi tahun 2014 dan mengubah objek penelitian, yaitu PT. Bio Farma (Persero).

Dalam penulisan penelitian ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Bio Farma (Persero) karena perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan terbesar yang bergerak d ibidang farmasi khususnya memproduksi vaksin dan serum, terutama untuk manusia. Berdasarkan laporan keuangan PT. Bio Farma (Persero) tahun 2013, tingkat efektivitas penjualan mengalami kenaikan. Dari ukuran efektivitas pada tahun 20013 sudah terealisasi dan pada tahun 20014 juga mengalami kenaikan. Dari analisis tersebut dapat diketahui perusahaan melakukan perbaikan-perbaikan dalam penjualan. Atas

dasar alasan tersebut, maka sasaran penelitian difokuskan pada PT Bio Farma (Persero). Lokasi penelitian berada di Jalan Pasteur No.28 Bandung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya pihak manajemen dalam meningkatkan efektivitas penjualan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Peranan Audit Operational Dalam Menunjang Efektivitas Penjualan (Studi kasus pada PT Bio Farma (Persero) di Bandung)”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan audit operasional pada PT. Bio Farma (Persero) telah dilaksanakan secara memadai?
2. Bagaimana peran audit operasional atas penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan?

## **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pelaksanaan audit operasional atas penjualan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan.
2. Mengetahui peranan audit operasional atas penjualan dalam menunjang efektivitas penjualan.

#### 1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. **Bagi perusahaan**, diharapkan dapat digunakan sebagai masukan yang dapat membantu pihak manajemen dalam menjalankan operasinya dan memberikan gambaran tentang pentingnya audit operasional dan menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan aktivitas manajemen dalam mencapai efektivitas penjualan.
2. **Bagi penulis**, diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan wawasan serta pemahaman dan perbandingan antara teori dengan praktek yang sebenarnya mengenai peranan audit operasional terhadap kegiatan penjualan dalam suatu perusahaan akan bertambah jelas dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana ekonomi jurusan akuntansi Universitas Kristen Maranatha di Bandung.
3. **Untuk pihak lain yang berkepentingan**, yang dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman terbatas mengenai judul yang diteliti.